

**PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA SITANGGOR
KECAMATAN MUARA KABUPATEN TAPANULI UTARA**

Donni Simaremare¹, Charles M. Sianturi², Jonson Rajagukguk³

¹Mahasiswa Prodi Administrasi Publik, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan-Indonesia

^{2,3}Dosen Prodi Administrasi Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan-Indonesia

Email Korespondensi: jonson.rguk@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the leadership role of the Sitanggor Village Head, Muara sub-district in increasing community participation in village development. This research is used as information material and can provide useful input for the leadership of the Sitanggor Village Head, Muara District, North Tapanuli Regency. In conducting this research, the researcher used qualitative research methods. The results of this study indicate that the village head must be able and try to build the village according to his vision and mission by involving all elements of the community. The village head must also be able to invite the community to jointly participate in building Sitanggor Village, and in making decisions the village head must implement a deliberation system. In Leadership, it is hoped that the village government and the community can establish good relations and cooperation, with the same goal, namely the success of village development which will have a good impact on improving community welfare. The village head as a leader must be able to carry out coordination and communication, because coordination is absolutely necessary in an organization, because the organization is the executor of the management function of a leader.

Keywords: Leadership, Village Head Community Participation, and Village Development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana peranan kepemimpinan Kepala Desa Sitanggor kecamatan muara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunna desa. penelitian ini sebagai bahan informasi dan dapat memberi masukan yang berguna bagi kepemimpinan Kepala Desa Sitanggor Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala desa harus mampu dan berusaha membangun desa sesuai dengan visi dan misinya dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat. Kepala desa juga harus bisa mengajak masyarakat untuk bersama-sama ikut serta membangun Desa Sitanggor, Serta dalam pengambilan keputusan kepala desa harus menerapkan sistem musyawarah. Dalam Kepemimpinan, diharapkan kepada pemerintah desa dan masyarakat dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik, dengan tujuan yang sama yaitu keberhasilan pembangunan desa yang nantinya akan berdampak baik pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kepala desa sebagai pemimpin harus mampu melaksanakan koordinasi dan komunikasi, sebab koordinasi mutlak diperlukan dalam sebuah organisasi, karena organisasi merupakan pelaksana fungsi manajemen dari seorang pemimpin

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Desa Partisipasi Masyarakat, dan Pembangunan Desa.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pencapaian dan tujuan program pembangunan sangatlah tergantung sejauh mana fungsi dan keterlibatan masyarakat di sebuah negara. Artinya, partisipasi masyarakat yang tinggi sangatlah menentukan program –program pembangunan, termasuk program kepala desa. Untuk itu, Kepala Desa sebagai sebuah entitas pemerintahan dan jabatan yang langsung terpilih melalui proses

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

demokrasi yang baik di desa butuh seorang pemimpin yang mampu mendorong partisipasi masyarakat desa agar pembangunan desa bisa berjalan dengan baik.

Saat ini paradigma pembangunan bangsa kita memulai paradigma dengan membangun dari Desa sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Melalui paradigma ini sangat diharapkan agar pembangunan desa itu bisa berjalan dengan baik di desa sehingga segala keteringgalan, kemiskinan desa bisa diatasi dengan baik. Untuk itulah, partisipasi yang tinggi dari masyarakat sangat dibutuhkan dan disinilah fungsi kepemimpinan kepala desa sangat dibutuhkan.

Saat ini Desa Sitanggor Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara membutuhkan partisipasi yang tinggi agar pembangunan bisa berjalan dengan baik. Untuk itulah, fungsi kepemimpinan yang baik sangat dibutuhkan agar pembangunan desa bisa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat. Bagaimana proses dan mekanisme kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sitanggor Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara dengan segala dinamikanya adalah latar belakang dari penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Desa Sitanggor Kecamatan Muara dengan fokus dan sasaran utamanya adalah bagaimana Kepala Desa melakukan gaya kepemimpinan dan segala dinamikanya sehingga capaian –capaian pembangunan desa bisa terwujud dengan baik

METODE

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis di dalam melakukan sebuah penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Menurut John W. Cresweel mengatakan pengumpulan data meliputi usaha membatasi Penelitian, pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk mencatat informasi. Data diperoleh melalui wawancara/observasi kepada informan penelitian (data primer) dan data juga berasal dari bahan kepustakaan yang berupa buku, dari internet, serta dokumentasi yang relevan dengan objek penelitian (data sekunder). Data yang dikumpulkan cukup valid untuk dapat digunakan.

PEMBAHASAN

Kepala desa sitanggor berperan dalam mengajak untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan arahan-arahan kepada masyarakat supaya saling melakukan gotong royong dan melakukan sosialisasi pada setiap dusun yang di dampingi oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa), dalam sosialisasi tersebut harus di tegaskan supaya masyarakat lebih memperhatikan pembangunan di setiap dusun yang berada di Desa Sitanggor jika dusun yang kita tempati bersih dan pembangunan yang baik maka itu akan membuat desa sitanggor ini akan maju.

Partisipasi masyarakat di bidang pembangunan dalam memajukan Desa tentu memerlukan adanya kepemimpinan yang baik agar terlaksana dan terarah dengan maksimal. Kepala Desa sitanggor dalam mewujudkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan Desa sitanggor mempunyai peran sebagai berikut:

a. Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menjalankan Fungsi Inisiator Pembangunan

Berdasarkan hasil penelitian, kepala desa memiliki peran menjalankan fungsi inisiator pembangunan dalam mewujudkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan Desa Sitanggor. Fungsi inisiator pembangunan yang dijalankan oleh kepala desa yakni kepala desa sitanggor menjadi tokoh utama dalam menentukan perencanaan pembangunan desa. Namun, kepala desa juga melibatkan perangkat desa dan beberapa perwakilan masyarakat dalam memberikan kritik dan saran untuk setiap rencana yang telah dibuat kepala desa. Dalam menyampaikan perencanaannya, kepala desa melaksanakan pertemuan setiap tahun dalam

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

membahas program pembangunan tahunan dan setiap bulan dalam membahas progress tentang pembangunan yang telah terlaksana.

Selain itu, dalam pertemuan tersebut dilaksanakan kepala desa juga memberi arahan dan motivasi agar pembangunan yang telah terencana agar berjalan dengan baik sesuai visi dan misi. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah.

b. Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menjalankan Fungsi Konsultasi

Berdasarkan hasil penelitian, peran kepemimpinan kepala desa dalam menjalankan fungsi konsultasi dapat dilakukan secara langsung kepada kepala desa atau dapat diwakilkan melalui perangkat-perangkat desa dengan komunikasi dua arah. Konsultasi dimaksudkan untuk memperoleh masukan berupa umpan balik untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

c. Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menjalankan Fungsi Pengendalian

Berdasarkan hasil penelitian, Peran kepemimpinan kepala desa dalam menjalankan fungsi pengendalian sangat diperlukan agar partisipasi masyarakat menjadi terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menjalankan Fungsi Delegasi

Berdasarkan hasil penelitian, peran kepemimpinan kepala Desa dalam menjalankan fungsi delegasi dilakukan untuk memaksimalkan tugas dari masing-masing perangkat desa. Kepala desa memberikan mandat atau kepercayaan kepada masing-masing perangkat desa maupun masyarakat dalam menjalankan tugas yang telah di amanahkan oleh kepala desa dan telah disesuaikan dengan bidang dan kemampuan masing-masing.

Dalam program pembangunan jalan agar dapat terlaksana dengan efektif, dibutuhkan peran aktif dari masyarakat yang terdapat pada suatu wilayah tertentu. Dengan kata lain berhasil atau tidaknya suatu program pembangunan bergantung pada partisipasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan pembangunan tersebut. Pada pelaksanaan program pembangunan dinilai dari partisipasi masyarakat pada hal hal tertentu masih rendah hal ini dapat terlihat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa masyarakat Desa Sitanggor Kecamatan Muara yang mengatakan bahwa masyarakat desa Sitanggor akan semangat datang untuk gotong royong jika diupah harian.

Namun jika tidak ada upah harian maka masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan jalan hanya tiga sampai lima orang saja yang hadir, walaupun pada akhirnya masyarakat memberikan dukungan dan apresiasi yang tinggi setelah masyarakat melihat banyak dampak positif dari pembangunan desa ,padahal seharusnya masyarakat memberikan partisipasi mereka pada saat pelaksanaan pembangunan jalan tersebut karena dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa maka kualitas dari pembangunan tersebut dapat lebih diperhatikan sehingga akan menghasilkan pembangunan jalan yang lebih baik.

Pembangunan memiliki banyak dampak positif bagi masyarakat maka sudah seharusnya masyarakat meningkatkan partisipasi mereka jika ada program pembangunan yang lain demi kesejahteraan bersama.masih rendah khususnya partisipasi dalam bentuk tenaga. Pembangunan juga membuka peluang terjadinya perubahan yang mendasar bagi masyarakat dari yang sebelumnya tidak peduli dan tidak mau berpartisipasi namun setelah merasakan dampak positif dari pembangunan tersebut dapat merubah pola pikir masyarakat sehingga menjadi lebih peduli dan mau berpartisipasi pasi dalam pembangunan selanjutnya.

Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk mulai dari yang berupa keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah. dalam penelitian yang dilakukan sejauh ini partisipasi masyarakat yang sudah dilakukan dalam pembangunan jalan masih sebatas partisipasi materi dengan pemberian lahan untuk dijadikan pembangunan jalan , partisipasi tenaga dalam hal gotong royong serta partisipasi dalam perencanaan pada saat rapat program

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

pembangunan, padahal seharusnya masyarakat harus berpartisipasi mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Sitanggor dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dapat mencapai pembangunan yang lebih efektif dan efisien.

Pembangunan merupakan suatu kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat, bentuk pembangunan tidak hanya bermanfaat untuk memperlancar transportasi dan meningkatkan mata pencaharian di desa Sitanggor melainkan dapat menjadi penghubung jalan antara dusun bunturaja dengan dusun tikka tikka. Pembangunan jalan yang memiliki panjang lima kilometer dengan lebar enam meter masih sampai pada tahap perkerasan jalan, di mana kondisi jalan tersebut belum rampung sampai ke tingkat pengaspalan. Sehingga pada saat tertentu jalan masih sulit untuk dipergunakan oleh masyarakat untuk berkendara.

Dalam program pembangunan partisipasi masyarakat merupakan salah satu hal yang sangat penting demi terwujudnya pembangunan yang efektif dan efisien. Partisipasi masyarakat desa Sitanggor dalam pelaksanaan program pembangunan desa dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat masih rendah khususnya partisipasi dalam bentuk tenaga. Pembangunan juga membuka peluang terjadinya perubahan yang mendasar bagi masyarakat dari yang sebelumnya tidak peduli dan tidak mau berpartisipasi namun setelah merasakan dampak positif dari pembangunan tersebut dapat merubah pola pikir masyarakat sehingga menjadi lebih peduli dan mau berpartisipasi dalam pembangunan selanjutnya. Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk mulai dari yang berupa keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah. Dalam penelitian yang dilakukan sejauh ini partisipasi masyarakat yang sudah dilakukan dalam pembangunan jalan masih sebatas partisipasi materi dengan pemberian lahan untuk dijadikan pembangunan jalan yang lebih baik, partisipasi tenaga dalam hal gotong royong serta partisipasi dalam perencanaan pada saat rapat program pembangunan, padahal seharusnya masyarakat harus berpartisipasi mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Sitanggor dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dapat mencapai pembangunan yang lebih efektif dan efisien.

1. Program Pembangunan Dibidang Sarana Dan Prasarana
 - a) meningkatkan prasarana pelayanan
 - b) pembangunan sarana dan penanggulangan bencana
2. Program pembangunan dibidang pendidikan
 - a) Pembangunan dan peningkatan sarana pendidikan
 - b) Mengajak masyarakat untuk memahami mengenai pentingnya pendidikan simasa dini
3. Pembangunan di bidang kesehatan
 - a) Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat
 - b) meningkatkan kesehatan dan melestarika kebersihan lingkungan
4. Pembangunan di bidang sosial budaya dan pemuda
 - a) Mengajak partisipasi bagi para pemuda dalam pembangunan
 - b) Mengembangkan kesenian dan kegiatan masyarakat
 - c) Meningkatkan kebudayaan

Setelah melakukan penelian yang cukup dan berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian ,maka peneliti mendeskripsikan peranan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan Desa Sitanggor yaitu menambil suatu kebijakan /keputusan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan pembangunan. Dalam penelitian yang dilakukan sejauh ini partisipasi masyarakat yang sudah dilakukan dalam pembangunan jalan masih sebatas partisipasi materi dengan pemberian lahan untuk dijadikan pembangunan jalan , partisipasi tenaga dalam hal gotong royong serta partisipasi dalam perencanaan pada saat rapat program

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

pembangunan, padahal seharusnya masyarakat harus berpartisipasi mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi.

Bentuk Pembangunan Jalan merupakan suatu kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat, bentuk pembangunan jalan terkhusus jalan sampai kedepan rumah masyarakat tidak hanya bermanfaat untuk memperlancar transportasi dan meningkatkan kemajuan di desa Sitanggor melainkan dapat menjadi penghubung jalan antara dusun bunturaja dengan dusun tikka tikka. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Dalam program pembangunan jalan partisipasi masyarakat merupakan salah satu hal yang sangat penting demi terwujudnya pembangunan yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis kemukakan, yaitu :

1. Kepemimpinan Kepala Desa Sitanggor terhadap pembangunan desa yaitu Cara Berkomunikasi, Pemberian Motivasi, Pengambilan Keputusan, serta Kekuasaan masih kurang tegas dalam mengarahkan. Sebagai seorang pemimpin tertinggi dalam lingkup organisasi desa, kepala desa berusaha membangun desa sesuai dengan visi dan misi dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat. Kepala desa juga harus bisa mengajak masyarakat untuk bersama-sama ikut serta membangun Desa Sitanggor . Serta dalam pengambilan keputusan kepala desa harus menerapkan sistem musyawarah.
2. Indikator yang mendukung faktor peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Sitanggor yaitu komunikasi, tanggung jawab, keaktifan pemimpin, serta motivasi yang diberikan kepada masyarakat oleh kepala desa dikatakan cukup baik. Namun masih terdapat hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pendidikan, kesibukan masyarakat dengan aktifitas kesehariannya, serta ketidakpahaman masyarakat desa akan pentingnya partisipasi dalam kegiatan pembangunan desa.

REFERENSI

- Creswell, W Jhon. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*, Edisi Iv, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Daud, Yusuf. "Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik (Studi Di Dusun Aholeang Desa Mekkatta Kecamatan Malunda Kabupaten Majene)." *Mitzal (Demokrasi, Komunikasi Dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi 2.2* (2019).
- Davis, Keith Dan Johnw. Newstrom, (1985) *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta : Erlangga.
- Tarsi, Tarsisius Dapa Poma, Aa Oka Suciati, And I. Wayan Wiryawan. "Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Deas Mulokali, Kecamatan Boawea, Kabupaten Nagekeo." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan 3.1* (2021): 27-27.
- Siagian, Nalom (2021). "Statistika Dasar", *Konseptualisasi Dan Aplikasi*, Cv Kultura Digital Media.
- Suwatno, (2020). *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*-Jakarta: Bumi Aksara
- Respai V. D. (2013). *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Sepuluh Ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yogi, Alfira. *Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemulihan Pembangunan Fisik Daerah Pasca Gempa (Studi Di Desa Batulayar Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat)*. 2020. Phd Thesis. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:

